

DAFTAR GAMBAR

2.1	Bubble CPAP	15
2.2	Diagram blok bubble CPAP	16
2.3	Contoh Blend Oksigen	20
2.4	Contoh Presure manifold	21
2.5	Contoh chamber humidifier	21
2.6	Humidifier MR 850 Fisher N paykel	22
2.7	Contoh sirkuit breathing	23
2.8	Nasal prong	24
2.9	Nasal Mask	24
2.10	Generator CPAP	24
2.11	Contoh Alat Bubble CPAP dan pemasangannya	25
2.12	CPAP dengan Mini compressor	25
2.13	Oksigen Analyzer	26
3.1	Diagram Blok Pengukuran	28
4.1	Termometer Ruangan	43
4.2	Tampilan awal Oksigen Analyzer VN 202	44
4.3	Tampilan awal Oksigen Analyzer max O ₂ ⁺ maxtec	44
4.4	Contoh Breathing Sirkuit	47
4.5	Contoh Test Lung	47
4.6	Pemasangan Oksigen Analyzer VN 202	49
4.7	Pemasangan Oksigen Analyzer O ₂ ⁺ maxtec	49
4.8	Mixxer FiO ₂ 30%	50
4.9	Humidifier dengan Mode Invasive	52
4.10	Flow 4 lpm dan 5 lpm	53
4.11	Flow 6 lpm, 7 lpm, dan 8 lpm	53
4.12	Tampilan PEEP	53
4.13	Grafik konsentrasi 30% Mode invasive pada	150

	Output Blend dan breathing pada alat 1	
4.14	Grafik konsentrasi 30% Mode invasive pada	151
	Output Blend dan breathing pada alat 2	
4.15	Grafik konsentrasi 40% Mode invasive pada	153
	Output Blend dan breathing pada alat 1	
4.16	Grafik konsentrasi 40% Mode invasive pada	153
	Output Blend dan breathing pada alat 2	
4.17	Grafik konsentrasi 50% Mode invasive pada	155
	Output Blend dan breathing pada alat 1	
4.18	Grafik konsentrasi 50% Mode invasive pada	156
	Output Blend dan breathing pada alat 2	
4.19	Grafik konsentrasi 60% Mode invasive pada	158
	Output Blend dan breathing pada alat 1	
4.20	Grafik konsentrasi 60% Mode invasive pada	158
	Output Blend dan breathing pada alat 2	
4.21	Grafik konsentrasi 30% Mode non invasive	160
	pada Output Blend dan breathing pada	
	Alat 1	
4.22	Grafik konsentrasi 30% Mode non invasive	161
	pada Output Blend dan breathing pada	
	Alat 2	
4.23	Grafik konsentrasi 40% Mode non invasive	163
	pada Output Blend dan breathing pada	
	Alat 1	
4.24	Grafik konsentrasi 40% Mode non invasive	163
	pada Output Blend dan breathing pada	

	Alat 2	
4.25	Grafik konsentrasi 50% Mode non invasive pada Output Blend dan breathing pada	165
	Alat 1	
4.26	Grafik konsentrasi 50% Mode non invasive pada Output Blend dan breathing pada	166
	Alat 2	
4.27	Grafik konsentrasi 60% Mode non invasive pada Output Blend dan breathing pada	168
	Alat 1	
4.28	Grafik konsentrasi 60% Mode non invasive pada Output Blend dan breathing pada	168
	Alat 2	
5.1	Diagram blok titik pengukuran 1	170
5.2	Diagram Blok titik pengukuran 2	171
5.3	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 30% mode Invasive pada alat 1	176
5.4	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 30% mode Invasive pada alat 1	176
5.5	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 30% mode Invasive pada alat 2	177
5.6	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 30% mode Invasive pada alat 2	177
5.7	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 40% mode Invasive pada alat 1	180
5.8	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 40% mode Invasive pada alat 1	180

5.9	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 40% mode Invasive pada alat 2	181
5.10	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 40% mode Invasive pada alat 2	181
5.11	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 50% mode Invasive pada alat 1	184
5.12	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 50% mode Invasive pada alat 1	184
5.13	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 50% mode Invasive pada alat 2	185
5.14	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 50% mode Invasive pada alat 2	185
5.15	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 60% mode Invasive pada alat 1	188
5.16	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 60% mode Invasive pada alat 1	188
5.17	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 60% mode Invasive pada alat 2	189
5.18	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 60% mode Invasive pada alat 2	189
5.19	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 30% mode non Invasive pada alat 1	192
5.20	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 30% mode non Invasive pada alat 1	192
5.21	Grafik selisih output pada Blend dan	193

	Konsentrasi 30% mode non Invasive pada alat 2	
5.22	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 30% mode non Invasive pada alat 2	193
5.23	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 40% mode non Invasive pada alat 1	196
5.24	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 40% mode non Invasive pada alat 1	196
5.25	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 40% mode non Invasive pada alat 2	197
5.26	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 40% mode non Invasive pada alat 2	197
5.27	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 50% mode non Invasive pada alat 1	200
5.28	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 50% mode non Invasive pada alat 1	200
5.29	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 50% mode non Invasive pada	201

	alat 2	
5.30	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 50% mode non Invasive pada alat 2	201
5.31	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 60% mode non Invasive pada alat 1	204
5.32	Grafik selisih output pada Breathing dan Konsentrasi 60% mode non Invasive pada alat 1	204
5.33	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 60% mode non Invasive pada alat 2	205
5.34	Grafik selisih output pada Blend dan Konsentrasi 60% mode non Invasive pada alat 2	205
5.35	Pembacaan pengukuran sertifikat kalibrasi BPFK pada alat 1	207
5.36	Pembacaan pengukuran sertifikat kalibrasi BPFK pada alat 2	208